



KEEFEKTIFAN MODEL *QUANTUM TEACHING* TERHADAP HASIL DAN AKTIVITAS BELAJAR PKn KELAS IV

Ketut Alif Wijayanto✉ Farid Ahmadi

Jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Semarang, Indonesia

Info Artikel

Sejarah Artikel:

Diterima
Oktober 2017
Disetujui November
2017
Dipublikasikan
Desember 2017

Keywords:

activity in learning
outcomes; learning
activities;
Quantum
Teaching model.

Abstrak

Penelitian ini dilatar belakangi oleh pembelajaran PKn kelas IV di SD Gugus Kartini yang belum optimal karena pembelajaran masih bersifat konvensional sehingga menyebabkan hasil belajar PKn rendah. Tujuan penelitian ini adalah untuk menguji keefektifan model *Quantum Teaching* menggunakan *powerpoint* terhadap hasil dan aktivitas belajar PKn kelas IV. Jenis penelitian ini adalah penelitian eksperimen semu dengan desain *nonequivalent control group design*. Teknik pengumpulan data dengan tes, observasi, dan dokumentasi. Analisis data menggunakan uji normalitas, uji homogenitas, uji perbedaan rata-rata, dan uji gain. Hasil penelitian menunjukkan bahwa (1) t_{hitung} lebih besar jika dibandingkan t_{tabel} ($3,368 > 2,000$) berarti terdapat perbedaan *posttest* antara kelas eksperimen dan kelas kontrol yaitu kelas eksperimen lebih tinggi daripada kelas kontrol. Rata-rata *posttest* kelas eksperimen sebesar 78,79, sedangkan kelas kontrol sebesar 69,24. (2) Aktivitas siswa kelas eksperimen mencapai kriteria sangat baik sedangkan kelas kontrol hanya sampai kriteria baik. Simpulan penelitian ini adalah model *Quantum Teaching* menggunakan *powerpoint* lebih efektif dan signifikan terhadap hasil dan aktivitas belajar PKn kelas IV.

Abstract

This study was underlied by Civic Education learning on fourth grade in SD Gugus Kartini which has not optimal yet because the learning is still conventional so that causing the learning outcomes of Civic Education is low. The purpose of this study is to examine the effectiveness of Quantum Teaching model using powerpoint on the outcomes and the Civic Education learning activities of the fourth grade. The research is a quasi-experimental research design with nonequivalent control group design. Data collection techniques by testing, observation and documentation. Analysis of the data by using normality test, homogeneity test, independent samples t-test, and gain test. The results showed that (1) $t_{arithmetic}$ was greater than t_{table} ($3,368 > 2,000$) it means there was a difference of the *posttest* between experimental class and control class that was the experimental class was higher than the control class. The *posttest* average of the experimental class was 78.79, while the control class was 69.24. (2) The students activities of the experimental class gained very excellent criteria whereas the control class only gained good criteria. The conclusion of this study is the Quantum Teaching model using powerpoint is more effective and significant on the outcomes and on the learning activities of Civic Education of the fourth grade.

© 2017 Universitas Negeri Semarang

✉ Alamat korespondensi:

Kunden Timur RT 03 RW II, Wirosari, Grobogan- Jawa Tengah
E-mail: ketut.nagawangsa@gmail.com

ISSN 2252-6366

PENDAHULUAN

Menurut Undang-Undang Nomor 20 tahun 2003 pasal 1 “pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar siswa secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa, dan negara”. Berdasarkan uraian tersebut, pendidikan penting diterapkan pada setiap mata pelajaran untuk mengembangkan potensi dari siswa. Salah satunya diterapkan dalam mata pelajaran PKn. Tujuan PKn dalam KTSP yaitu: (1) berpikir kritis, rasional, dan kreatif dalam menanggapi isu kewarganegaraan; (2) berpartisipasi aktif dan bertanggung jawab, bertindak cerdas dalam kegiatan bermasyarakat, berbangsa, bernegara, serta anti korupsi; (3) berkembang secara positif dan demokratis untuk membentuk diri agar dapat hidup bersama dengan bangsa-bangsa lainnya; (4) berinteraksi dengan bangsa-bangsa lain dalam pencatutan dunia.

Tujuan PKn tersebut sudah sesuai dengan perkembangan ilmu pengetahuan secara global. Namun kenyataannya, masih banyak kualitas pembelajaran PKn di sekolah yang belum menunjukkan hasil yang diharapkan. Berdasarkan pra penelitian yang dilakukan di SDN Gugus Kartini Kecamatan Wirosari Kabupaten Grobogan melalui data hasil belajar, observasi, dan wawancara ditemukan informasi bahwa pembelajaran PKn masih rendah karena selama pembelajaran guru masih menggunakan model konvensional yaitu metode ceramah dan tanya jawab. Siswa belum diarahkan untuk belajar dengan kehidupan dunia nyata sehingga kemampuan siswa dalam berpikir kritis dan kreatif menjadi kurang dalam materi globalisasi.

Permasalahan tersebut juga didukung dengan data kuantitatif di SDN Gugus Kartini Kecamatan Wirosari Kabupaten Grobogan. Data hasil belajar UAS menunjukkan masih banyak siswa yang belum mencapai KKM yang ditetapkan yaitu 75. Rata-rata nilai UAS dari SDN Gugus Kartini Kecamatan Wirosari Kabupaten Grobogan adalah 73,58. Ditunjukkan melalui data hasil belajar SDN 01 Tanjungrejo, SDN 02 Tanjungrejo, dan SDN 01 Gedangan.. Secara keseluruhan 46,30% siswa kelas IV SDN Gugus Kartini Kecamatan Wirosari Kabupaten Grobogan mendapat nilai di atas KKM, sedangkan 53,70% siswa mendapat nilai di bawah KKM.

Berdasarkan uraian tersebut, perlu adanya model pembelajaran yang dapat memperbaiki kualitas pembelajaran dan dipandang efektif terhadap hasil belajar PKn materi globalisasi yaitu *Quantum Teaching*. Duch (dalam Shoimin, 2014:130) *Quantum Teaching* adalah pengubahan belajar yang meriah, dengan segala nuansanya. *Quantum teaching* juga menyertakan segala kaitan antara interaksi, dan perbedaan yang memaksimalkan momen belajar. *Quantum teaching* berfokus pada hubungan dinamis pada lingkungan kelas, interaksi yang mendirikan landasan dan kerangka untuk belajar (Aris Shoimin, 2014:136) .

Djamarah (2010:38) mengatakan belajar adalah perubahan yang terjadi di dalam diri seseorang setelah berakhirnya melakukan aktivitas belajar. Walaupun kenyataannya tidak semua perubahan termasuk kategori belajar. Menurut Rifa'i (2012:69), hasil belajar yaitu perubahan perilaku yang diperoleh siswa setelah mengalami kegiatan belajar. Hasil belajar Pkn materi globalisasi kelas IV dibatasi pada ranah kognitif mencakup mengingat (C1), memahami (C2), mengaplikasikan (C3), menganalisis (C4)

Penelitian yang mendukung dalam pemecahan masalah ini adalah penelitian dari

Sukorudaningtyas tahun 2016 dengan judul “Penerapan Metode *Quantum Teaching* Pada Materi Ajar Tentang Sistem Pemerintahan Pusat”. Hasil penelitian menunjukkan bahwa yang pertama bahwa ada peningkatan kualitas proses pembelajaran Pkn, setelah diadakan tindakan kelas dengan metode *Quantum Teaching*. Hal itu dapat ditunjukkan dengan meningkatnya aktivitas belajar siswa sebelum dan sesudah tindakan. Sebelum dilaksanakan tindakan aktivitas belajar mencapai 20 %, Siklus I sebanyak 10 siswa (66,66%) aktivitas belajarnya termasuk baik dan Siklus II sebanyak 14 siswa (93,33%) aktivitas belajarnya termasuk dalam kategori baik.

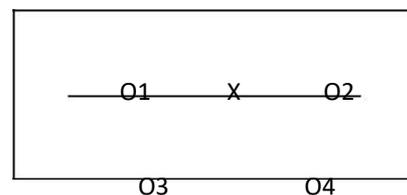
Penelitian lain yang mendukung adalah penelitian yang dilakukan oleh Muhammad Kholisul Fatikhin dan M. Kristanto Volume 1 Nomor 2 halaman 123-127 tahun 2014 dimuat dalam jurnal *Mimbar Sekolah Dasar* dengan judul “Keefektifan Model *Quantum Teaching* Terhadap Hasil Belajar Tematik Integratif Peserta Didik Kelas IV MII”. Hasil penelitiannya menunjukkan bahwa Hasil penelitian menunjukkan bahwa peserta didik yang dikenai model *Quantum Teaching* memperoleh nilai rata – rata 75,55, dan jumlah 20 peserta didik yang tuntas dengan persentase ketuntasan 95%. Sementara peserta didik yang mendapat metode ceramah memperoleh rata-rata 70,45, dan jumlah 20 peserta didik yang tuntas dengan persentase ketuntasan 70%.

Permasalahan dalam penelitian ini adalah (1) apakah pembelajaran Pkn menggunakan pembelajaran *Quantum Teaching* menggunakan powerpoint efektif terhadap hasil belajar materi globalisasi Kelas IV SD di Gugus Kartini Kecamatan Wirosari Kabupaten Grobogan?; (2) bagaimanakah aktivitas siswa dalam pembelajaran Pkn materi globalisasi dengan model *Quantum Teaching* menggunakan powerpoint kelas IV SD di Gugus Kartini Kecamatan Wirosari Kabupaten Grobogan?

Tujuan penelitian ini adalah (1) Mendeskripsikan keefektifan model pembelajaran *Quantum Teaching* menggunakan powerpoint dengan model Konvensional terhadap hasil belajar Pkn materi globalisasi pada siswa kelas IV SD Di Gugus Kartini Kecamatan Wirosari Kabupaten Grobogan; (2) Mendeskripsikan aktivitas siswa dalam pembelajaran Pkn pada materi globalisasi dengan Model *Quantum Teaching* menggunakan powerpoint kelas IV SD Di Gugus Kartini Kecamatan Wirosari Kabupaten Grobogan.

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian ini menggunakan penelitian eksperimen semu (*quasi experimental*). Desain yang digunakan yaitu desain *Nonequivalent Control Group Design*. Desain *Nonequivalent Control Group Design* dari Sugiyono(2015:116) sebagai berikut:



Gambar 1. Desain *Nonequivalent Control Group Design*

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas IV SDN Gugugs Kartini Kabupaten Grobogan dengan jumlah 221 siswa. Teknik pengambilan sampel yang digunakan yaitu *simple random sampling*. Teknik pengumpulan data menggunakan tes, observasi dan dokumentasi. Selanjutnya, analisis data menggunakan uji normalitas, uji homogenitas, uji hipotesis, dan uji gain. Data deskriptif berupa hasil observasi aktivitas siswa pada pembelajaran Pkn materi Globalisasi dengan model *Quatum Teaching* menggunakan powerpoint, dianalisis dengan analisis deskriptif kuantitatif dengan rumus persentase.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Analisis Data Awal

Pretest dilakukan untuk mengetahui kemampuan awal siswa pada pembelajaran PKn. Rata-rata *pretest* kelas eksperimen sebesar 62,06, sedangkan rata-rata *pretest* kelas kontrol sebesar 60,28. Hasil *pretest* menunjukkan bahwa skor pada pembelajaran PKn berdistribusi normal dan homogen. Jika dilihat dari skor *pretest* antara kedua kelompok tersebut, menunjukkan bahwa tingkat kemampuan dari siswa kelas eksperimen maupun kelas kontrol cenderung sama sebelum diberikan perlakuan yang berbeda.

Berdasarkan tingkat ketuntasan nilai *pretest* kelas eksperimen dan kontrol. Data tersebut menunjukkan bahwa kemampuan awal siswa terhadap materi globalisasi antara kelas eksperimen dan kontrol tergolong rendah.

Analisis Data Akhir

Posttest dilakukan untuk mengetahui hasil dari perlakuan yang diberikan terhadap kedua kelas. Perlakuan kelas eksperimen menggunakan model *Quantum Teaching* menggunakan *powerpoint*, sedangkan kelas kontrol menggunakan model konvensional yaitu metode ceramah dan tanya jawab. Rata-rata *posttest* kelas eksperimen sebesar 78,79, sedangkan kelas kontrol sebesar 69,24. Hasil *posttest* menunjukkan bahwa data akhir skor *posttest* PKn pada kelas eksperimen dan kelas kontrol berdistribusi normal dan homogen. Setelah melakukan uji normalitas dan homogenitas, dilanjutkan dengan uji perbedaan rata-rata menggunakan *independent samples t-test*. Hasil perhitungan uji perbedaan rata-rata disajikan dalam tabel sebagai berikut:

Tabel 1 Uji Perbedaan Rata-Rata Data *Posttest*

Hasil Belajar Siswa Kelas IV SDN 02
Tanjungrejo dan SDN 01 Tanjungsari

Berdasarkan tabel 1, menunjukkan bahwa thitung sebesar 3,363 lebih besar jika

Kelas	thitung	ttabel	Df	Sig. (2 tailed)
Eksperimen	3,363	2,000	60	0,001
Kontrol				

dibandingkan dengan ttabel yaitu sebesar 2,000 ($3,363 > 2,000$), artinya H_0 diterima. H_0 diterima berarti hasil belajar PKn dengan model *Quantum Teaching* menggunakan *powerpoint* lebih tinggi daripada hasil belajar PKn dengan model konvensional yaitu metode ceramah dan tanya jawab. Hasil *posttest* menunjukkan bahwa rata-rata antara kelas eksperimen lebih tinggi daripada kelas kontrol.

Hasil *pretest* dan *posttest* dari kelas eksperimen maupun kelas kontrol dihitung dengan menggunakan uji gain. Tujuannya yaitu untuk mengetahui peningkatan rata-rata hasil *pretest* dan *posttest* masing-masing kelas. Hasil perhitungan uji gain disajikan dalam tabel sebagai berikut:

Tabel 2 Data Peningkatan Skor *Pretest* dan *Posttest* Siswa Kelas IV SDN Gugus Kartini
Wirosari Grobogan

Kelas	Mean <i>Pretest</i>	Mean <i>Posttest</i>	Gain Score	Kategori
Eksperimen	62,06	78,79	,4409	Sedang
Kontrol	61,28	69,24	0,2255	Rendah

Berdasarkan tabel 2, diperoleh hasil gain kelas eksperimen yaitu 0,4409 dengan kategori sedang, sedangkan kelas kontrol yaitu 0,2255 dengan kategori rendah. Berdasarkan hasil tersebut, menunjukkan bahwa kelas eksperimen dengan model *Quantum Teaching* menggunakan *powerpoint* memiliki peningkatan rata-rata lebih tinggi daripada kelas kontrol dengan model konvensional yaitu metode ceramah dan tanya jawab. Penggunaan model *Quantum Teaching* menggunakan *powerpoint* efektif digunakan saat kegiatan pembelajaran.

Berdasarkan kajian empiris yang mendukung penelitian adalah penelitian yang dilakukan oleh Sri Winarti Durant, dkk. Volume 2 Nomor 3 tahun 2014 dimuat dalam Jurnal

Kreati Tadulako dengan judul “Meningkatkan Hasil Belajar IPA Khususnya Materi Energi dan Perubahannya Melalui Pembelajaran *Quantum Teaching* di Kelas V SDN Inpres Matamaling”. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terjadi peningkatan hasil belajar, dari siklus I ke siklus II. Peningkatan tersebut dibuktikan dengan hasil analisis tes hasil belajar siswa yang diperoleh pada siklus I, yakni siswa yang tuntas 15 dari 20 siswa atau persentase ketuntasan klasikal sebesar 75% dan daya serap klasikal 72,2%, serta aktivitas siswa dalam kategori efektif. Pada siklus II siswa yang tuntas 20 dari 20 siswa atau ketuntasan klasikal 100% dan daya serap klasikal sebesar 87,7%, serta aktivitas siswa berada dalam kategori sangat efektif.

Penelitian yang dilakukan oleh Fitri Adawiyah, dkk. Volume 3 Nomor 2 dimuat dalam Jurnal Antologi tahun 2015 dengan judul “*Application Quantum Teaching Model to Develoved Student Activity to Socal Studies inElementary School*”. Hasil menunjukkan bahwa model model pembelajaran Quantum dalam kegiatan belajar pada siswa mempunyai peningkatan Dalam siklus I nilai rata- rata aktifitas belajar siswa adalah 42,4, dalam siklus II rata- rata nilai pada aktifitas belajar siswa adalah 61,04, dalam siklus III rata- rata nilai pada aktifitas belajar siswa adalah 74,36. Rata- rata nilai pada kelompok siklus I adalah 57, dalam siklus II adalah 74,78, di siklus III 77,82.

Penelitian yang dilakukan oleh Dewa Putu Cahyadi, dkk. Volume 2 Nomor 1 tahun 2014 dimuat dalam Jurnal Mimbar PGSD Universitas Ganesha dengan judul “Implementasi Model Quantum Teaching Berbantuan Snowball Trhowing untuk Meningkatkan Hasil Belajar IPS Kelas VI SD”. Hasil penelitian menunjukkan bahwa dapat meningkatkan hasil belajar siswa kelas VI SDN 6 Kubutambahan. Rata-rata hasil belajar pada siklus I mencapai 65 dan pada siklus II mencapai 75, mengalami peningkatan sebesar 10 poin,

ketuntasan belajar sebelum tahap penelitian sebesar 52% meningkat setelah penerapan siklus I menjadi 67% ini berarti mengalami peningkatan sebesar 15%, dari siklus I ke siklus II ketuntasan belajar mencapai 93% ini berarti mengalami peningkatan 26%.

Penelitian yang dilakukan oleh Nuryati Volume 4 Nomor 2 tahun 2015 dimuat dalam Jurnal Primary Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Riau dengan judul “Penerapan Model Pembelajaran *Quantum Teaching* untuk Meningkatkan Hasil Belajar IPA Siswa Kelas V SD Negeri 24 Pekanbaru”. Hasil penelitian menunjukkan bahwa nilai UH pada skor dasar 65,38 kemudian menjadi 85,54 dengan peningkatan sebesar 30,84%. Ketuntasan belajar siswa secara klasikal mengalami peningkatan pada setiap siklus. Pada skor dasar ketuntasan belajar siswa 42,31% (kategori tidak tuntas), pada siklus I meningkat menjadi 61,54% (kategori tidak tuntas) dan pada siklus II juga meningkat menjadi 88,46 (kategori tuntas).

Persentase aktivitas guru mengalami peningkatan. Pada siklus I pertemuan pertama 66,7% (cukup), pada pertemuan kedua meningkat menjadi 75% (baik). Pada siklus II pertemuan pertama 83,3% (baik), kemudian pada pertemuan kedua meningkat menjadi 95,8% (sangat baik). Penelitian yang dilakukan oleh Kukuh Andri Eka (2016) dengan judul “ model quantum teaching dengan pendekatan cooperative learning untuk meningkatkan kualitas pembelajaran PKn”. hasil belajar siswa mengalami peningkatan. Dimulai dari siklus I pertemuan 1 yaitu 78%, siklus I pertemuan 2 mendapatkan 80%, siklus II pertemuan 1 mendapatkan 88%, dan siklus II pertemuan 2 mendapatkan 94%, sedangkan ketuntasan klasikal secara berurutan memperoleh 82%, 86%, 91%, dan 96%, artinya siklus I pertemuan 1 masih ada 4 siswa di bawah KKM, kemudian siklus I pertemuan 2 ada 3 siswa, siklus II

pertemuan 1 ada 2 siswa, dan siklus II pertemuan 2 sejumlah 1 siswa. Berdasarkan uraian tersebut, penggunaan model *Quantum Teaching* menggunakan *powerpoint* efektif diterapkan pada pembelajaran PKn materi globalisasi dengan tujuan untuk melatih siswa dalam berpikir aktif, kreatif maupun kritis dalam menanggapi suatu permasalahan yang berkaitan dengan kehidupan nyata.

Aktivitas Siswa

Aktivitas siswa kelas eksperimen dan kelas kontrol perlu dibandingkan untuk mengetahui perbedaan dari keduanya. Hasil perhitungan rata-rata aktivitas siswa antara kelas eksperimen dan kelas kontrol disajikan pada diagram sebagai berikut:

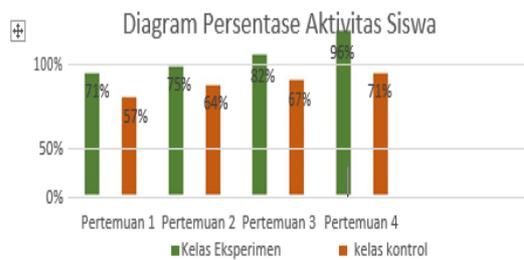


Diagram 1. Perbandingan Rata-Rata Aktivitas Kelas Eksperimen dan Kontrol

Berdasarkan diagram tersebut, terlihat bahwa aktivitas siswa kelas eksperimen cenderung lebih baik daripada aktivitas siswa kelas kontrol. Rata-rata aktivitas siswa kelas eksperimen dari empat pertemuan yaitu 82% siswa mengikuti pelajaran dengan baik. Sedangkan, rata-rata aktivitas siswa kelas kontrol dari empat pertemuan yaitu 64,75% siswa mengikuti pelajaran dengan baik. Hal tersebut menunjukkan bahwa pembelajaran dengan model *Quantum Teaching* menggunakan *powerpoint* cenderung meningkatkan aktivitas siswa untuk berpikir aktif maupun kritis bila dibandingkan dengan menggunakan model konvensional yaitu metode ceramah dan tanya jawab. Model *Quantum Teaching* menggunakan *powerpoint* memberikan pengaruh positif pada

pembelajaran PKn. Pengaruh positif berupa peningkatan nilai *posttest* materi globalisasi dan aktivitas siswa. Keefektifan model *Quantum Teaching* menggunakan *powerpoint* pada pembelajaran PKn materi globalisasi sesuai dengan teori belajar kognitif yang menyatakan bahwa pada jenjang SD anak masih dalam tahap operasional konkret yaitu membutuhkan situasi nyata untuk membangun pengetahuan dan membentuknya menjadi sebuah pemahaman.

Secara umum model *Quantum Teaching* menggunakan *powerpoint* efektif digunakan pada pembelajaran PKn materi globalisasi. Model *Quantum Teaching* menggunakan *powerpoint* dapat meningkatkan hasil belajar PKn serta meningkatkan aktivitas siswa selama kegiatan pembelajaran berlangsung.

SIMPULAN

Simpulan dalam penelitian ini adalah model *Quantum Teaching* menggunakan *powerpoint* lebih efektif terhadap hasil belajar PKn materi globalisasi kelas IV SDN Gugus Kartini Kecamatan Wirosari Kabupaten Grobogan. Keefektifan model *Quantum Teaching* menggunakan *powerpoint* ditunjukkan dari perbedaan nilai *posttest* dan aktivitas siswa baik kelas eksperimen maupun kelas kontrol. Rata-rata *posttest* kelas eksperimen sebesar 78,79, sedangkan kelas kontrol sebesar 69,24. Selanjutnya, rata-rata aktivitas siswa kelas eksperimen yaitu 85% dan kelas kontrol yaitu 64,75%.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan terimakasih kepada kedua orang tua yang telah memberikan semangat dan dukungan doa. Farid Ahmadi.,M.Kom.,Ph.D., mitra bestari I Susilo Tri Widodo, S.Pd., M.Pd., mitra bestari II Harmanto, S.Pd., M.Pd serta penyunting bahasa Inggris Dra. Nuraeni Abbas, M.Pd., yang telah

memberikan bimbingan dan koreksi pada artikel ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Adawiyah Fitri, dkk. 2015. *Aplication Quantum Teaching Model to Develoved Student Activity to Socal Studies in Elementary School*. Antologi Vol 3 No 2.
- Bestari, Prayoga dan Ati Sumiati. 2008. *Pendidikan Kewarganegaraan: Menjadi Warga Negara yang Baik untuk Kelas IV Sekolah Dasar/Madrasah Ibtidaiyah*. Jakarta: Pusat Perbukuan Departemen Pendidikan Nasional.
- BSNP. 2006. *Standar Isi untuk Satuan Pendidikan Dasar dan Menengah Standar Kompetensi dan Kompetensi Dasar SD/MI*. Jakarta: Depdikbud.
- DePorter, Bobbi, dkk. 2014. *Quantum Teaching*. Bandung: Kaifa.
- Huda, Miftahul. 2014. *Model-Model Pengajaran dan Pembelajaran*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Hamalik, Oemar. 2013. *Proses Belajar Mengajar*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Hadi,syamsul. 2008. *Microsoft power point*. Surabaya: Tiara aksa.
- Huda, Miftahul. 2014. *Model-Model Pengajaran dan Pembelajaran*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Hamalik, Oemar. 2013. *Proses Belajar Mengajar*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Kholisul Fatikhin, Muhammad & M. Kristanto. 2014. *Keefektifan Model Quantum Teaching Terhadap Hasil Belajar Tematik Integratif Peserta Didik Kelas IV MII*. Mimbar Sekolah Dasar Vol 1 No 2 (hal.123-127).
- Koeswandi dan Mursid Saleh. 2014. *Developing an English Instructional Model of Reading Comprehension Using Quantum Teaching Model for Junior High School*. Jurnal Pengembangan Humaniora Vol 14 No 2.
- Nuryati. 2015. *Penerapan Model Pembelajaran Quantum Teaching untuk Meningkatkan Hasil Belajar IPA Siswa Kelas V SD Negeri 24 Pekanbaru*. Jurnal Primary Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Riau ISSN: 2303-1514 Vol 4 No 2.
- Peraturan Pemerintah Nomor 32 tahun 2013 pasal 19 tentang Proses Pembelajaran.
- Putu Cahyadi, Dewa, dkk. 2014. *Implementasi Model Quantum Teaching Berbantuan Snowball Trhowing untuk Meningkatkan Hasil Belajar IPS Kelas VI SD*. Jurnal Mimbar PGSD Universitas Ganesha Vol 2 No 1.
- Shoimin, Aris. 2014. *68 Model Pembelajaran Inovatif dalam Kurikulum 2013*.
- Sugiyono. 2015. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Undang-Undang Dasar Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional.
- Winataputra, Udin S. 2008. *Materi dan Pembelajaran PKn SD*. Jakarta: Universitas Terbuka.
- Wigati Fitria Asih. 2016. *The Effect of The Implementation of Quantum Teaching Strategi in Teaching Writing a Descriptive Text*. Jurnal Pendidikan UNSIKA Vol 4 No 1.
- Winarti Durant, Sri, dkk. 2014. *Meningkatkan Hasil Belajar IPA Khususnya Materi Energi dan Perubahannya Melalui Pembelajaran Quantum Teaching di Kelas V SDN Inpres Matamaling*. Jurnal Kreatif Tadulako ISSN 2354-614X Vol 2 No 3.

